

IDN/ANTARA/REUTERS

HUJAN SALJU DI LONDON

Seorang warga menyebrangi Jembatan Westminster, dengan Istana Westminster sebagai latar belakang, saat hujan salju di London, Britain, Minggu (24/1).



Uni Eropa Mengaku Khawatir dengan Penangkapan Ribuan Demonstran di Rusia

Lebih dari 10 ribu orang berkumpul di sejumlah kota di Rusia untuk memprotes penahanan Navalny dan menuntut pembebasannya segera. Lebih dari 3.000 demonstran kemudian ditangkap oleh otoritas keamanan Rusia.

BRUSSELS (IM) - Uni Eropa (UE) dan negara-negara Eropa menyuarakan keprihatinan mereka atas penahanan ribuan demonstran di Rusia.

Mereka yang ditangkap adalah para pendukung tokoh oposisi Rusia, Alexei Navalny. Total, lebih dari 10 ribu orang berkumpul di sejumlah kota di Rusia untuk memprotes penahanan Navalny dan menuntut pembebasannya segera. Lebih dari 3.000 demonstran kemudian ditangkap oleh otoritas keamanan Rusia.

"Mengikuti kejadian yang berlangsung di Rusia dengan perhatian. Saya menyesalkan penahanan yang meluas, penggunaan kekerasan yang tidak proporsional, memutus koneksi

internet dan telepon," kata Menteri Luar Negeri UE, Josep Borrell.

Borrell, seperti dilansir Anadolu Agency pada Minggu (24/1), mengatakan para Menteri Luar Negeri UE akan membahas "langkah selanjutnya" tentang masalah tersebut di Dewan Urusan Luar Negeri, esok hari.

Kantor Luar Negeri, Persema-kuran dan Pembangunan Inggris juga menyatakan keprihatinan atas penahanan para demonstran dan terus memantau situasi dengan cermat.

"Kami mendesak pemerintah Rusia untuk menghormati dan mematuhi komitmen internasionalnya pada hak asasi manusia, dan membebaskan warga yang ditahan selama

demonstrasi damai," kata pernyataan itu.

Selain Uni Eropa, Amerika Serikat (AS) meminta pihak berwenang Rusia untuk membebaskan pengunjung rasa dan jurnalis yang ditahan di seluruh Rusia pada demonstrasi yang mendukung kritikus Kremlin, Alexei Navalny.

Washington mengatakan, mereka mengecam "taktik keras" Moskow terhadap demonstran.

"Kami menyerukan pihak berwenang Rusia untuk membebaskan semua yang ditahan karena menjalankan hak universal mereka," kata juru bicara Kementerian Luar Negeri AS, Ned Price.

Price, seperti dilansir Al Arabiya pada Minggu (24/1), kemudian mendesak Rusia untuk segera membebaskan Navalny, tanpa syarat apapun. Sebelumnya diwartakan, Polisi menahan lebih dari 1.000 orang di Timur Jauh dan Siberia, kemarin, ketika pengunjung rasa menentang larangan unjuk rasa menuntut pembebasan Navalny.

Navalny meminta para pendukungnya menggelar protes setelah ditangkap akhir pekan lalu ketika dia kembali ke Moskow untuk pertama kalinya sejak diracuni pada Agustus dengan zat saraf tingkat militer. Navalny pernah dirawat di Jerman.

Rekaman video dari Vladivostok menunjukkan polisi anti huru hara mengejar sekelom-

pok pengunjung rasa di jalan. Adapun pengunjung rasa di Khabarovsk tetap turun ke jalan meski suhu sekitar minus 14 derajat Celcius. Mereka meneriakkan "Malu!" dan "Bandit!"

Di Moskow, polisi memasang barikade di sekitar Lapangan Pushkinskaya ketika para pekerja terlibat dalam pemasangan kembali. Upaya itu untuk menggagalkan demonstrasi. Polisi juga menahan beberapa orang yang berkumpul di alun-alun sebelum unjuk rasa.

Kelompok pemantau OVD-Info mengatakan 1000 orang, termasuk di Novosibirsk, telah ditahan dalam demonstrasi.

Di Moskow, polisi memasang barikade di sekitar Lapangan Pushkinskaya ketika para pekerja terlibat dalam pemasangan kembali. Upaya itu untuk menggagalkan demonstrasi.

Polisi juga menahan beberapa orang yang berkumpul di alun-alun sebelum unjuk rasa.

Navalny adalah mantan pengacara yang menuduh Presiden Rusia Vladimir Putin memerintahkan pembunuhan.

Dia dapat menghadapi hukuman penjara bertahun-tahun atas kasus hukum yang dia sebut palsu. Putin membantah terlibat dalam penangkapan atau kasus hukumnya.

Pendukung Navalny berharap mereka dapat menunjukkan dukungan anti-Kremlin di jalan meskipun kondisi musim dingin dan pandemi virus co-

rona. Mereka mendesak aparat membebaskan Navalny.

Barat telah mendesak Moskow membebaskan Navalny. Ini memicu ketegangan baru dalam hubungan Rusia dan Barat, saat Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden melancarkan pemerintahannya.

Dalam upaya menggalang dukungan menjelang protes, tim Navalny merilis video tentang istana mewah di Laut Hitam yang mereka duga milik Putin.

Video itu dibantah Kremlin. Hingga Sabtu (23/1), klip video tersebut telah dilihat lebih dari 65 juta kali.

Pihak berwenang telah melarang protes itu sebelum digelar. Polisi telah memenjarakan dua orang pendukung Navalny, termasuk juru bicara Navalny, masing-masing selama lebih dari sepekan.

Sementara itu, Kremlin menuturkan demonstrasi di sejumlah kota di Rusia dilakukan secara ilegal dan mengajak pemuda untuk terlibat di dalamnya adalah langkah yang tidak dapat diterima.

"Satu-satunya sikap yang tepat adalah mendukung kepatuhan terhadap hukum dan melawan organisasi kegiatan yang tidak sah, apalagi upaya untuk menghasut orang muda dan anak-anak untuk mengambil bagian di dalamnya," kata juru bicara Kremlin, Dmitry Peskov, seperti dilansir Anadolu Agency pada Minggu (24/1). ● tom

WHO Tetapkan Madinah sebagai Kota Paling Sehat di Dunia

JEDDAH (IM) - Madinah di Arab Saudi ditetapkan sebagai salah satu kota paling sehat di dunia oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Kota suci kedua bagi umat Islam setelah Makkah itu mendapat status tersebut setelah tim WHO melakukan penilaian, memastikan Madinah memenuhi semua standar global yang diperlukan sebagai kota sehat.

Madinah diyakini sebagai kota pertama di dunia berpopulasi lebih dari 2 juta jiwa yang diakui sebagai kota paling sehat sesuai standar WHO.

Sebanyak 22 organisasi pemerintah, komunitas, lembaga amal, serta relawan di Madinah membantu mempersiapkan status Kota Sehat Madinah.

"Kota yang sehat adalah kota yang terus-menerus menciptakan dan meningkatkan lingkungan fisik dan sosial dan memperluas sumber daya masyarakat yang memungkinkan penduduk saling mendukung satu sama lain dalam menjalankan semua fungsi kehidupan dan berkembang secara maksimal," bunyi pernyataan WHO, dikutip dari Arab News, Minggu (24/1).

Program Kota Sehat Ma-

dinah juga menggandeng Universitas Taibah yang mencatat semua persyaratan dan prosedur pemerintah berdasarkan aturan, bukti, serta prosedur bertaraf global, melalui platform elektronik. Ini membantu tim WHO dalam memberikan penilaian.

Program Kota Sehat Madinah juga menggandeng Universitas Taibah yang mencatat semua persyaratan dan prosedur pemerintah berdasarkan aturan, bukti, serta prosedur bertaraf global, melalui platform elektronik. Ini membantu tim WHO dalam memberikan penilaian.

Di antara inisiatifnya, Program Kota Sehat Madinah merevitalisasi masyarakat dengan mendirikan badan amal khusus serta memberikan dukungan melalui berbagai proyek berkualitas bekerja sama dengan lembaga pemerintah.

WHO juga merekomendasikan agar universitas memberikan pelatihan kepada instansi di kota lain yang berminat mengikuti program kota sehat. Sebuah komite dipimpin direktur Universitas Taibah, Abdul Aziz Assarani, mengawasi 100 anggota 22 badan pemerintah, sipil, lembaga amal, dan relawan. ● gul

Boris Johnson Ingin Segera Kerja Sama dengan Biden

LONDON (IM) - Perdana Menteri Inggris Boris Johnson berharap dapat segera bekerja sama dengan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden untuk mencapai tujuan-tujuan bersama, termasuk mengatasi perubahan iklim.

Dalam pembicaraan telepon pertamanya dengan presiden AS, Sabtu (23/1), Johnson menyambut baik pengumuman Biden bahwa AS akan kembali bergabung ke Perjanjian Paris 2015 tentang iklim serta kembali menjadi bagian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Kedua pemimpin juga membahas prospek kesepakatan perdagangan bebas. "Senang bisa berbicara dengan Presiden Joe Biden malam ini. Saya berharap dapat memperdalam aliansi lama antara kedua negara kita saat kita mendorong pemulihan hijau dan berkelanjutan dari Covid-19," kata Johnson di Twitter.

Gedung Putih mengatakan Biden dan Johnson berbicara tentang berbagai kerja sama, termasuk melalui organisasi multilateral, dalam mengeksekusi perubahan iklim dan memerangi Covid-19.

Biden juga menyampaikan niatnya untuk "memperkuat hubungan khusus antara negara kita dan merevitalisasi hubungan trans-Atlantik, menggarisbawahi peran penting NATO untuk pertahanan kolektif dan nilai-nilai bersama kita," kata Gedung Putih dalam rilisnya.

Seorang juru bicara Johnson mengatakan kedua pemimpin "juga membahas manfaat dari kesepakatan potensial perdagangan bebas antara kedua negara".

Inggris meninggalkan Uni Eropa tahun lalu. Pembicaraan telepon Biden dengan Johnson adalah yang pertama dengan seorang pemimpin Eropa sejak ia menjabat sebagai presiden AS pada 20 Januari lalu.

Pada Jumat (22/1), Biden berbicara dengan Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau dan Presiden Meksiko Andres Manuel Lopez Obrador. ● gul

Ibu Muda Ini Tembak Mati 5 Anaknya, Bakar Rumah, lalu Bunuh Diri

WASHINGTON (IM) - Seorang Ibu muda asal West Virginia, Amerika Serikat (AS), menembak mati lima anaknya sebelum akhirnya membakar rumahnya dan menembak dirinya sendiri pada bulan Desember 2020. Hal itu disimpulkan pejabat polisi setempat baru-baru ini.

Polisi mengatakan Oreana Myers, 25, meninggalkan catatan bunuh diri di mana dia menulis bahwa dia tidak cukup kuat untuk mengalahkan "iblis", dan meminta maaf atas "kejahatan keji".

Pembantaian mengerikan pada 8 Desember itu menyebabkan tiga putra dan dua anak tiri Myers dari pernikahan suaminya sebelumnya tewas.

Anak-anak itu diidentifikasi sebagai Shaun Dawson Bumgarner, 7, Riley James Bumgarner, 6, Kian Myers, 4, Aarikyle Nova Myers, 3, dan Haiken Jirachi Myers, 1.

Myers menderita depresi dan kesal karena suaminya telah tinggal bersama ayahnya selama dua minggu ketimbang bersamanya dan anak-anak di rumah mereka di luar Williamsburg, di West Virginia. Pejabat Sheriff Greenbrier County, Bruce Sloan, mengatakan penyebab suami korban enggan pulang karena masalah pekerjaan.

Timeline yang suram dimulai ketika Myers menjemput dua putranya dari halte bus di penghujung hari sekolah pada Selasa, 8 Desember 2020, dengan garis merah di wajahnya.

Menurut saksi kepada penyidik, ketika ditanya oleh anak-anaknya apakah dia berdarah, Myers menjawab bahwa dia yang menggambarnya.

Satu jam kemudian, petugas pemadam kebakaran menanggapi panggilan darurat 911 di rumah keluarga korban dan menemukan bahwa rumah itu sepenuhnya dilalap api.

Setelah memadamkan api, mayat-mayat korban Ibu muda itu ditemukan di dalam rumah dengan luka tembak di kepala. Myers sendiri ditemukan

tewas di luar rumah dekat meja, dengan senjata pembunuh tergeletak di sampingnya.

Pejabat polisi mengatakan senjata itu tidak otomatis, yang berarti Myers harus mengisi ulang senapan sebelum setiap ledakan mematikan.

Sloan mengatakan pesan teks yang dikirim seminggu sebelum tragedi antara Myers dan suaminya menunjukkan bahwa ketidakhadiran Bumgarner terkait pekerjaan adalah sumber perselisihan sengit antara pasangan itu.

"Jangan khawatir tentang potongan ini lagi. Anda tidak akan memiliki apa-apa untuk kembali selain mayat. Anda memilih uang daripada depresi saya. Tidak ada yang peduli mengapa saya harus?" bunyi salah satu pesan teks putus asa yang dikirimkan Myers kepada suaminya.

"Uang akan datang dan pergi, begitu saya pergi, tidak ada yang menggantikan saya. Saya mohon dan menangis minta tolong tetapi tidak pernah mendapatkannya. Ini kesehatan mental saya yang perlu dirawat bantu saya saya tidak peduli lagi."

Myers meninggalkan beberapa catatan kepada suaminya yang menunjukkan kesalahannya.

"Saya sangat menyesal Brian," bunyi salah satu catatan. "Saya tidak cukup kuat untuk Anda atau keluarga ini. Kepala-aku begitu.... Saya minta maaf atas kejahatan keji saya. Saya tidak cukup kuat untuk melawan iblis-iblis ini, Snap. Crunch. Boom. Sangat depresi. Jantung mati rasa. Jiwa benar-benar hancur. Saya minta maaf saya mengecewakan Anda. Maaf saya telah mengecewakan anak laki-laki tampa kami. Saya sangat menyesal saya tidak cukup kuat. OAM."

"Saya telah menembak semua anak laki-laki di kepala. Saya telah membakar rumah. Saya telah menembak diri saya sendiri di kepala. Saya minta maaf," lanjut catatan Ibu muda tersebut. ● ans

Rekonsiliasi Teluk tak akan Rugikan Hubungan Iran-Qatar

TEHERAN (IM) - Pakar Timur Tengah Iran pada Jumat mengatakan bahwa rekonsiliasi atas krisis Teluk tidak akan memengaruhi hubungan bilateral antara Teheran dan Doha. Solusi dari masalah antara negara-negara Teluk akan melayani perdamaian dan stabilitas regional, kata Abas Aslani, jurnalis dan peneliti senior di Pusat Studi Strategis Timur Tengah (CMESS) di Iran, kepada Anadolu Agency.

"Perdamaian antara Arab Saudi dan Qatar tidak akan melemahkan hubungan antara Doha dan Teheran. Qatar akan menjaga hubungannya dengan Iran," kata Aslani.

Qatar dapat menggunakan

perkembangan ini sebagai peluang untuk mediasi antara Iran dan negara-negara Arab di kawasan Teluk, jelas dia.

Berbicara kepada Anadolu Agency, pakar politik dan jurnalis Payman Yazdani juga berpendapat bahwa Qatar tidak akan mengikuti kebijakan anti-Iran setelah menormalisasi hubungan dengan Arab Saudi.

Pemerintah Qatar mengikuti kebijakan yang seimbang antara Iran dan Arab Saudi jika konflik antara Doha dan Riyadh terulang kembali di masa depan, kata Yazdani.

Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), Bahrain, dan Mesir menandatangani kesepakatan rekonsiliasi dengan Qatar se-

lama KITT Dewan Kerja Sama Teluk (GCC) pada 5 Januari di Arab Saudi.

Perjanjian tersebut mengisyaratkan diakhirinya blokade yang dipimpin Saudi yang diberlakukan di Qatar sejak pertengahan 2017 di tengah tuduhan bahwa Doha mendukung kelompok-kelompok teroris, sebuah klaim yang dibantah dengan keras oleh Doha.

KITT tersebut diadakan satu hari setelah Kuwait mengumumkan bahwa Arab Saudi dan Qatar telah mencapai kesepakatan untuk membuka kembali wilayah udara dan perbatasan darat dan laut antara kedua negara, selain untuk mengatasi dampak dari krisis Teluk. ● tom



PARADE HARI REPUBLIK - INDIA

Anggota pasukan keamanan India memakai masker pelindung berpartisipasi dalam gladi bersih untuk parade Hari Republik di Srinagar, India, Minggu (24/1).

IDN/ANTARA/REUTERS



NEW MARKET DI DHAKA - BANGLADESH

Warga membeli tas tangan dari pedagang kaki lima di area New Market di Dhaka, Bangladesh, Minggu (24/1).

Iran Buka Pintu Kerja Sama Bidang Minyak dan Keamanan dengan AS

TEHERAN (IM) - Iran dapat bekerja sama dengan Amerika Serikat (AS) dalam bidang minyak dan keamanan di Teluk, tetapi tidak dengan Israel.

Pernyataan itu diungkapkan Menteri Luar Negeri (Menlu) Iran Mohammad Javad Zarif pada Sabtu (23/1).

Hubungan antara Teheran dan Washington memburuk di era pemerintahan mantan Presiden AS Donald Trump, yang pada 2018 menarik diri dari kesepakatan nuklir Iran 2015 dengan kekuatan dunia.

Trump kemudian menerapkan kembali berbagai sanksi yang melumpuhkan ekonomi Iran.

Iran menyerukan tindakan dan "bukan hanya kata-kata" tak lama setelah Joe Biden dilantik sebagai presiden pada Rabu.

Biden mengatakan Washington akan bergabung kembali dengan kesepakatan nuklir jika Iran melanjutkan kepatuhan yang ketat.

"Menurut pendapat pribadi saya, kami harus mendefinisikan hubungan

kami dengan Amerika Serikat: Untuk memberi tahu AS bahwa kami tidak akan bekerja sama dengan Anda dalam masalah Israel dan kami tidak akan setuju dengan Anda," ujar Menlu Mohammad Javad Zarif dalam wawancara dengan koran reformis Etmad.

"Iran tidak akan mengizinkan Anda mencampuri urusan dalam negeri, tetapi kami tidak memiliki masalah untuk bekerja sama dengan Anda dalam masalah minyak. Kami tidak memiliki masalah dalam memastikan keamanan Teluk Persia, meskipun kami percaya bahwa kehadiran asing di Teluk Persia menyebabkan ketidakamanan dan Anda seharusnya tidak berada di sana," papar dia.

Trump selama pemerintahannya menerapkan tekanan yang sangat keras terhadap Iran. Langkah Trump itu dipuji oleh Israel, Arab Saudi dan aliansinya. Adapun Biden lebih memilih pendekatan yang lebih lunak terhadap Iran, terutama dengan mengandalkan perundingan untuk mengendalikan program nuklir Teheran. ● ans